

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kemandirian suatu daerah bisa dilihat dari penerimaan daerah semakin besar pendapatan daerah mengidentifikasi bahwa daerah tersebut mampu dan berkurangnya ketergantungan oleh pemerintah pusat. Pendapatan asli daerah tentunya memberikan pengaruh cukup tinggi untuk kegiatan atau pertumbuhan diberbagai sektor khususnya disektor pembangunan yang menjadi tolak ukur yang penting karena pembangunan secara fisik merupakan hal langsung yang bisa dilihat atau dinikmati oleh masyarakat.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah, yang bertujuan untuk memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi (UU No. 33 Tahun 2004)

Hasil Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang bersumber dari pungutan pajak daerah dan retribusi daerah yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku. Tingginya pendapatan pajak daerah dan retribusi daerah dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Retribusi Daerah yang selanjutnya disebut Retribusi, adalah pungutan daerah yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan untuk pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu. Ada beberapa jenis Retribusi daerah yaitu jasa umum, jasa khusus dan perizinan tertentu (UU No.28 tahun 2009)

Tabel 1. Perkembangan PAD kota Metro Tahun 2014-2018

Tahun	Target	Realisasi	%
2014	87.539.097.103,00	97.421.477.067,36	1,11
2015	105.835.700.554,09	127.566.680.290,11	1,20
2016	117.010.000.000,00	113,980.279.167,58	0,97
2017	143.283.658.021,00	138.776.022.894,45	0,96
2018	140.252.887.543,00	132.202.276.039,19	0,94

Sumber : BPPRD kota Metro(data diolah)

Tabel diatas menunjukkan pendapatan asli daerah (PAD) setiap tahunnya ada yang meningkat dan menurun dapat dilihat dari realisasi anggaran diatas. Perkembangan Pendapatan Asli Daerah tentu didukung oleh sumber pendapatan salah satunya yaitu retribusi pasar.

Salah satu sumber PAD di Kota metro adalah retribusi pasar, retribusi pasar merupakan salah satu dari jenis retribusi daerah yaitu termasuk dalam retribusi umum. Retribusi Pasar memiliki peran untuk pemerintah daerah dalam penerimaannya, untuk mendorong peningkatan retribusi pasar ini maka pemerintah harus melakukan pembangunan, penataan dan perluasan untuk kemajuan penerimaan retribusi.

Dibawah ini adalah table yang menunjukkan hasil kontribusi retribusi pasar terhadap pendapatan asli daerah kota metro.

Tabel 2. Kontribusi Retribusi Pasar grosir & retribusi pelayanan pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun Anggaran 2014s/d 2018

Tahun	Retribusi pasar Dan retribusi pelayanan pasar	PAD	Kontribusi (%)	Kriteria
2014	1.491.061.040,00	97.421.477.067,36	1,53	Sangat kurang
2015	1.400.634.400,00	127.566.680.290,11	1,09	Sangat kurang
2016	1.467.395.358,00	113.980.279.167,58	1,28	Sangat kurang
2017	1.770.864.460,00	138.776.022.894,45	1,27	Sangat kurang
2018	1.882.414.064,00	132.202.276.039,19	1,42	Sangat kurang
RATA-RATA			1,31	

Sumber : BPPRD Kota metro (data dilolah)

Dari tabel 1 dan 2 dapat diketahui bahwa kontribusi retribusi pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di kota Metro yaitu hanya mampu memberikan sumbangan rata-rata sebesar 1,31 % setiap tahunnya. Dengan kontribusi yang sangat kurang tentunya disebabkan oleh beberapa faktor. Menarik kiranya untuk mengetahui lebih lanjut tentang pengelolaan retribusi pasar dan upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah terutama komponen retribusi pasar yang saat ini pengelolaanya dilakukan oleh dinas perdagangan.

Menurut susatyo herlambang (2013:45) perencanaan merupakan sebuah proses untuk merumuskan masalah- masalah kesehatan yang berkembang di

masyarakat, menentukan kebutuhan dan sumber daya yang tersedia, menetapkan tujuan program yang paling pokok, dan menyusun langkah-langkah praktis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut. Strategi perencanaan harus mengambil aspek apa yang dialami oleh pemerintah kota metro seperti melihat kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman dari kurangnya retribusi pasar terhadap pendapatan asli daerah.

Dengan penjelasan diatas, dapat diperoleh sebuah kesimpulan bahwa pemerintah kota metro harus mampu melakukan strategi dan kebijakan dapat mengantisipasi kurangnya retribusi pasar terhadap pendapatan asli daerah dengan ini peneliti memberi judul yaitu **“STRATEGI OPTIMALISASI RETRIBUSI PASAR DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH(PAD) di KOTA METRO”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

“Bagaimana perencanaan strategi dalam mengoptimalkan retribusi pasar dikota Metro?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk :

“Mengetahui strategi untuk mengoptimalkan retribusi pasar di kota Metro.”

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis, diharapkan mampu memperkaya pengetahuan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan retribusi pasar sebagai bagian dari penerimaan pendapatan sektor pajak dan retribusi daerah dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah dan peningkatan pendapatan asli daerah.
2. Manfaat praktis, untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah kota metro terutama Dinas Perdagangan kota metro dan khususnya pasar dibawah naungan yang ada di kota metro dalam mengoptimalkan retribusi pasar

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Asumsi ini mengatakan bahwa retribusi pasar dikota Metro masi belum optimal untuk pendapatan asli daerah.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian disini dimaksudkan sebagai batasan penelitian. Oleh karena itu sesuai dengan judul, maka ruang lingkup penelitian ini terbatas pada kegiatan retribusi pasar dikota metro yang dilakukan oleh dinas perdagangan kota Metro.